

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Data Lapangan

### Daftar pertanyaan

#### ***Interview : pengguna sepeda harian***

1. Apa alasan anda bersepeda dan menjadikan bersepeda sebagai rutinitas anda ?
2. Apa manfaat yang anda rasakan dari bersepeda ?
3. Kapan waktu biasanya anda bersepeda ?
4. Dimana rute yang biasa anda lalui ?
5. Dengan siapa saja anda biasa bersepeda ?
6. Apa tanggapan anda tentang tren bersepeda di Bandung ?

#### ***Interview : pengguna sepeda komunitas mingguan***

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk bersepeda ?
2. Apa manfaat yang anda rasakan dari bersepeda ?
3. Kapan waktu biasanya anda bersepeda bersama ?
4. Dimana rute yang biasa anda lalui ?
5. Dengan komunitas apa anda biasa bersepeda ?
6. Apa tanggapan anda tentang tren bersepeda di Bandung ?

#### ***Interview : pemilik/pegawai toko sepeda***

1. Pada hari apa pengunjung ramai datang ke toko ?
2. Seberapa banyak pengunjung datang dalam sehari ?

(Lanjutan)

3. Apa tujuan dari pengunjung ke toko, sebagai pembeli sepeda atau untuk *service* ?
4. Jenis sepeda apa saja yang dicari ? dan *item* apa saja yang dicari ?
5. Berapa harga sepeda baru di toko ini, paling murah dan paling mahal ?

### **Hasil wawancara dan essay**

Bandung, 13 Oktober 2019

Kegiatan saya di satu minggu kebelakang ini di isi oleh bersepeda, saya mencoba mengetahui tentang aktifitas bersepeda dan pengaruh bersepeda terhadap pelaku aktifitasnya. Saya mengawali kegiatan ini dengan bersepeda ke daerah kampus saya di jalan setiabudi dari rumah saya yang berada di daerah bandung bagian timur, untuk mengetahui rasa penasaran saya akan sensasi bersepeda di kota. Diakhir pekan lalu saya menemui beberapa orang pengguna sepeda yang lain, yang menjelaskan tentang aktifitas pengguna sepeda di kota pada saat ini. Ia menuturkan jika bersepeda memiliki manfaat yang baik untuk kita, selain dari faktor transportasi ramah lingkungan juga sebagai alternatif olahraga yang cocok untuk masyarakat. “Bersepeda adalah olahraga yang cocok untuk saya, karena saya gak bisa main bola, futsal, atau bahkan nge-gym. Jadi Bersepeda ini solusi yang tepat untuk saya menjaga kesehatan, karena saya gak bisa futsal dan males nge-gym” tutur Puji (25th) sebagai penggiat sepeda yang ia mulai sejak tahun 2012 lalu.

Menurut penuturan teman saya yang tidak melakukan kegiatan bersepeda ia tidak bersepeda karena menurut ia harganya terlalu mahal, dan menurut penuturan Puji sebagai pesepeda padahal bersepeda sangat memungkinkan untuk warga Bandung, semua orang berkesempatan untuk memiliki sebuah sepeda karena harga beli yang beragam “yang harga dibawah satu juta jugapun banyak, jadi kalo emang bener niat *sasapedahan* mah bisa bisa aja”. Ditambah menurutnya komunitas sepeda juga banyak bermunculan seperti *barudak* Kedai Juru, Sahabat Swog, atau Bandung Night Ride yang diprakarsai pemerintah, jadi yang kita juga bisa manambah jejaring pertemanan lewat komunitas tersebut. Hal itu juga disepakati Rizki (26 th) menurutnya “saya mau *sasapedahan* karena ada teman yang banyak, kalo sendiri suka males” tutur Rizki.

Sepeda sebagai tren gaya hidup juga di pengaruhi oleh social media, banyak orang muncul keinginan bersepeda karena terpengaruh oleh unggahan kegiatan tersebut

(Lanjutan)

di instagram. Puji menuturkan “gara gara saya instastory *sasapedahan*, jadi banyak yang *DM* saya untuk mengajak bersepeda atau sekedar *Kepo* ingin tau beli sepeda dimana.. atau cara untuk memulai merakit sepeda tu apa aja..”. Faktor influencer di social media terbukti berpengaruh, Puji mencontohkan “Komunitas sepeda Kedai Juru membuat kegiatan bersepeda di akhir pekan dan itu banyak pesepeda yang di dominasi anak muda ikut. Karena kegiatan tersebut di kampanyekan oleh Dika yang seorang gitaris dari band *Alice*” Hal tersebut menjelaskan jika *influencer* sebagaimana artinya membuat pengaruh pada pengikutnya di social media untuk mengikuti gaya hidup idolanya.

Ada suatu hal yang saya rasakan ketika bersepeda, yaitu malas ketika perjalanan terlalu jauh dan menanjak. Belum lagi kemacetan kota dan semerawutnya pengguna kendaraan bermotor, belum lagi jenis sepeda yang dirasa kurang cocok. Menanggapi hal tersebut Puji menuturkan jika di Bandung untuk yang ingin bersepeda ke daerah Bandung bagian utara seperti Dago dan Setiabudi, ia menyarankan untuk menggunakan sepeda ke tempat yang cenderung menanjak lebih enaknya menggunakan sepeda Road Bike, MTB , atau gear speednya besar. Tapi jika untuk sekedar keliling kota menurutnya lebih nyamannya menggunakan sepeda lipat atau fixie. Sepeda yang sering ia lihat yang digunakan oleh pesepeda di kota Bandung adalah sepeda lipat, road bike, dan fixie. Sepeda tersebut dominan dipakai oleh anak muda atau usia pegawai kantoran muda, mereka sering berkumpul di berbagai titik, khususnya di Balkot yang sering menjadi titik kumpul pesepeda.

Bersepeda juga tak selamanya menimbulkan dampak baik, menurut Puji dan Rizki terkadang sebagian pengguna sepeda juga terlihat arogan di jalan, mereka merasa pengguna jalan yang *special* karena bukan kendaraan bermotor yang mengeluarkan polusi udara. Ada saja pengguna sepeda yang menerobos lampu merah, mengambil di jalur berlawanan arah, dan jika bersepeda berkelompok melaju dengan tidak tertib yang menyebabkan rawan kecelakaan dengan pengendara bermotor. Hal tersebut juga perlu di perhatikan pesepeda karena jalan umum adalah milik bersama, dan harus menghargai pengguna jalan yang lain.

Yang perlu diperhatikan juga, untuk teman-teman yang bersepeda atau yang baru ingin mulai bersepeda adalah pemanasan. Karena menurut Puji sering dari teman-temannya bersepeda itu mengalami kram otot di jalan dan itu berbahaya, alangkah baiknya sebelum bersepeda melakukan pemanasan terlebih dahulu. Dan faktor pakaian juga berpengaruh”ya kalo bisa jangan menggunakan celana jeans, pake helm kalo ada karena *safety riding* juga berlaku untuk pengguna sepeda” tutur Puji.

(Lanjutan)

Bandung, 25 November 2019

Faldi 20 tahun seorang mahasiswa, menggunakan sepeda setiap hari untuk alat transportasi. Faldi menuturkan ia memulai kebiasaan bersepeda dari sejak sekolah dasar, hingga dari awal masuk kuliah hingga sekarang terbiasa bersepeda kemanapun dia pergi. Ia bersepeda biasa dipergunakan untuk pergi ke kampus, kea tm, ke kosan teman, sepeda sudah menggantikan fungsi sepeda motor bagi faldi untuk keperluan mobilitas. Ia justru merasa nyaman menggunakan sepeda ketimbang motor, karena ada nilai keuntungan secara fisik dan materi. Faldi mengatakan “saya jadi lebih hemat, bisa memotong anggaran bensin yang minimal 15 ribu – 20 ribu perhari. Uang itu bisa saya pergunakan untuk makan..” lalu “secara fisik membantu juga, karena dengan bersepeda saya mempunyai badan yang tetap kurus dan ideal..” tambah faldi.

Faldi paling jauh bersepeda di Bandung yaitu ke daerah Bandung bagian selatan, yang menurutnya lebih dari 16KM. Ada hal menarik dari sisi Faldi, ketika orang lain malas bersepeda karena faktor kondisi geografis bandung yang memunyai jalan naik dan turun, Faldi lebih senang dengan jalan yang menanjak, ada keseruan dan kebanggaan ketika berhasil melewati jalan yang menanjak itu. Ada kepuasan tersendiri ketika bisa membuat orang kagum dengan ceritanya ketika melewati jalan yang menanjak. Faldi adalah pengguna sepeda roadbike, menurutnya sepeda roadbike lebih cocok untuk kondisi jalan di Bandung karena punya frame yang ramping, ban yang ringan, dan rem cakram yang baik. Menurut Faldi kendala yang ia alami selama bersepeda adalah dari segi servis, seperti menambal ban roadbike yang terkadang tidak semua tukang tambal ban pinggir jalan mau atau bisa melayani kebutuhan Faldi.

Dari hasil wawancara bersama Faldi, saya menyimpulkan jika Faldi punya kebiasaan bersepeda memang dipupuk sejak dini dan kebiasaan tersebut dibawa hingga dewasa. Dan hal yang faldi dapatkan dari bersepeda selama kuliah di Bandung adalah manfaat dari segi ekonomi dan fisik, ia bisa menghemat biaya hidup dengan memangkas uang bensin dan menjaga postur tubuhnya. Sepeda Roadbike seperti Faldi adalah sepeda yang ia rasa cocok untuk jalan di Bandung karena beberapa keuntungannya seperti yang disebutkan di atas tadi, ada kepuasan batin dan rasa kagum ketika ketika bisa melewati jalan yang menanjak.

Bandung, 18 November 2019

Doni seorang karyawan PT KAI, alasan bersepeda ke kantor sebagai gaya hidup yang dipengaruhi oleh teman temannya sekantor. Semenjak bekerja disana dia jadi mempunyai hobi baru yaitu bersepeda, dia juga tergabung dalam komunitas teman sekantornya yaitu DCI atau dahon club Indonesia. Manfaat yang ia rasakan ketika menggunakan sepeda sebagai alat mobilitasnya adalah karena bisa menghemat ongkos transportasi, dan alasan kesehatan karena bisa berolahraga dipadatnya rutinitas kerja. Jalur yang ia tempuh dari kosan nya ke kantor melewati jalan

(Lanjutan)

menurun jika berangkat yaitu dari gegerkalong ke jl perintis kemerdekaan. Tetapi jika pulang jalan menanjak, itu salah satu alasan yang terkadang membuat ia malas. Di akhir pekan dia melakukan riding bersama komunitasnya keliling kota, tetapi jika weekdays dia bersepeda sendiri terutama jika sekedar ke ATM atau membeli Makan. Doni menuturkan jika dia baru setahun menjalani aktifitas bersepeda, menurut Doni juga ada gengsi tersendiri diantara teman sekantornya ketika bersepeda ketimbang menggunakan sepeda motor “itu baru dari segi aktifitas, belum lagi *pamahal-mahal* jenis sepeda”. Doni menggunakan jenis sepeda folding bike, alasannya karena bisa dilipat dan hemat ruang ketika parkir sempit bisa dibawa ke dalam ruangan.

Dari hasil wawancara bersama Doni, saya menyimpulkan jika doni bersepeda dipengaruhi oleh pergaulan kantornya. Bersepeda ke kantor mempunyai nilai gengsi tersendiri, ada perasaan malu jika tidak seperti teman sekantornya. Bersepeda untuk harian juga berdampak pada biaya pengeluaran yang benar Doni rasakan sejak setahun yang lalu ketika mulai bersepeda.

Bandung, 27 November 2019

Akbar seorang mahasiswa di Unisba, dia adalah penggiat *daily cycling* sejak 2018. Dia menuturkan dia mengenal aktivitas bersepeda dari orang tua, ayahnya sering melakukan touring sepeda jarak jauh. Akbar bertempat tinggal di bojongsong, lokasi rumahnya memang sering dilalui oleh truck besar yang membawa tanah atau pasir sehingga memberikan rasa tidak nyaman untuk akbar, karena jalanan menjadi becek dan terkadang *kebul* jika musim kemarau. Selain itu juga jalan yang dilaluinya menjadi macet parah, karena sedang ada pembangunan kompleks Agungpodomoro. Dari hal tersebut Akbar berinisiatif untuk melakukan *daily cycling* ke kampus, selain dia bisa menemukan jalan memotong yang cepat serta fleksibel, dia juga merasakan hemat untuk ongkos transportasi. Selain itu juga ia punya rasa prestise tersendiri ketika hadir di kehidupan sosial kampusnya sebagai pesepeda harian, ia juga sempat merasa tidak nyaman karena ketika sampai di hari pertama bersepeda dia merasa lelah dengan kontur jalan Bandung yang naik turun, namun setelah rutin selanjutnya dia merasa terbiasa. Dia juga menjelaskan saat ini dia menjadi jarang sekali sakit dan jam tidur mulai teratur sejak ia bersepeda setiap hari, dan sepeda yang ia gunakan adalah jenis sepeda roadbike yang menurutnya nyaman ketika melakukan perjalanan yang lumayan jauh. Akbar menuturkan dia sering berkumpul bersama kawan kawan di bengkel bikesystem dago, dan ia juga tergabung dengan komunitas sepeda Surly Owner Club. Akbar adalah anggota paling muda diantara anggota lain di komunitas itu, yang rata rata sudah usia kerja dan berkeluarga. Jarak yang ditempuh akbar pulang pergi setiap hari rata rata 32Km, dan sampai saat ini ia tidak merasa kapok dengan jarak yang jauh tersebut “ya cape sih awal awal doing, pasti itu mah.. tapi kesiniin-nya mah engga jadi kebiasaan” tutur Akbar yang seorang mahasiswa

(Lanjutan)

jurnalistik unisba itu. Mengenai fasilitas dikampusnya, akbar menuturkan jika kampusnya juga ada parkir khusus sepeda namun kebanyakan yang parkir mungkin dari karyawan atau dosen yang juga pesepeda.

Bandung 13 November 2019

Saya mengunjungi daerah kosambi, untuk melakukan observasi dan wawancara. Menurut karyawan TRB yang saya temui mengatakan jika pengunjung paling ramai datang pada hari sabtu dan minggu, dan pengunjung yang datang di dominasi usia dewasa yang tertarik pada jenis sepeda gunung, sepeda balap, dan sepeda lipat yang sedang hits. TRB terbilang toko yang cukup lengkap, menyediakan mulai dari sepeda hingga pakaiannya. Dan jika dilihat semua barang original dan dipajang secara rapih, menurut beliau harga sepeda dimulai dari harga 3,5 juta hingga 20 juta-an untuk sepeda lipat. Dan dari observasi yang saya lakukan, di daerah jl veteran menuju kosambi toko tokonya terlihat seperti toko di pasar biasa, dan terlihat ada beberapa penjual jasa servis sepeda di trotoar yang terbilang kecil. Menurut pengamatan saya, TRB lebih menunjukkan sisi eksklusif ketimbang toko toko yang lain. Merk- Merk sepeda Bromton, specialized, cinelli, cannondale, BMC, federal, surly, cervelo, trek, polygon, united, giant, bianchi, pinarello, fhon, wimcylce.

### **Observasi 20 oktober 2019**

Komunitas London Taxi Bike Bandung

Mereka mengadakan acara riding bersama pada hari minggu sore, mengililingi kota Bandung. Acara riding bersama tersebut kebanyakan diikuti oleh usia 25-45, memang komunitas tersebut rata-rata berusia dewasa atau sudah berkeluarga. Mereka menggambarkan sepeda sebagai gaya hidup itu lebih pada momentum waktu luang untuk jalan jalan keliling kota, “ya seru aja a, keliling kota ngarabring.. mengurangi polusi lah dikit” menurut Eva, 26 tahun Karyawan swasta. Dari hal tersebut saya menyimpulkan jika mereka merasa senang menjadi bahan perhatian sekeliling. Ada rasa senang saat keberadaan mereka diperhatikan. Lalu alasan utama mereka adalah olahraga bersama dan menjadi aktifis ramah lingkungan.

### **Observasi 26 oktober 2019**

Ikbal Arifin dan Saiful

Mereka tidak berkomunitas, senang bersepeda dengan berkelompok. Mereka lebih suka bersepeda kedaerah bandung bagian utara. Sepeda mereka berjenis Roadbike dan MTB, mereka menyikapi sepeda sebagai gaya hidup lebih ke suatu yang

(Lanjutan)

menantang dan menjelajahi tempat baru. “ah resep we gitu kalo ke gunung, bosen kalo liat gedung mah, ngetes sekuat apa dan sejauh apa.. sekalian olahraga” kata ikbal 27 tahun. Saya menyimpulkan jika mereka lebih cenderung pada gaya hidup yang maskulin dan di dasari rasa penasaran bersepeda menuju tempat baru.

### **Observasi 13 oktober 2019**

#### **Komunitas City Troops Cycling Team**

Agenda bersepeda bersama mereka tidak terlalu rutin seminggu sekali dengan jumlah banyak, seringnya pada hari minggu per sebulan sekali. Rata rata komunitas mereka diikuti anak muda usia 18-24 dan dewasa 25-35, Background profesi mereka terdiri dari mahasiswa, wiraswata, pekerja clothing dan seniman. Mereka menganggap gaya hidup bersepeda sebagai hobi baru yang berbeda, dan “virus” ini tersebar lewat social media. Ada sebuah kepuasan ketika tiap bersepeda lalu membagikan potingannya. Saya menyimpulkan jika gaya hidup mereka bersepeda di pengaruhi oleh trend anak muda kota yang mempunyai pergaulan yang di pengaruhi oleh anak band atau selebgram. Mereka bersepeda dilandasi karena positioning dengan gaya hidup idolanya.

#### **Hasil Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni mengetahui bagaimana aktivitas komunitas pesepeda dan kondisi di lingkungan untuk pengguna sepeda di kota Bandung.

- Jalan di Bandung yang memiliki kontur menanjak dan turun
- Tidak banyak jalur khusus sepeda, jalur khusus sepeda hanya di tengah kota.
- Komunitas sepeda mengadakan riding bersama di akhir pekan dengan mengelilingi kota Bandung.
- Komunitas sepeda biasanya diikuti oleh usia 18-24 dan 25-35 keatas, dari profesi mahasiswa hingga sudah bekerja dan berkeluarga
- Status ekonomi sosial pengguna sepeda menengah – menengah dan menengah atas
- Komunitas sepeda, berkelompok karena faktor lingkungan dan ketertarikan yang sama. Hanya ikut-ikutan agar bisa diterima dipergaulan atau biasa disebut dengan istilah *Poser*.
- Pengguna sepeda biasa melakukan perawatan dan membeli keperluan sepeda di toko TRB kosambi, karena produk yang original dan lengkap.



(Lanjutan)

<b>Jenis Sepeda</b>	<b>Keuntungan</b>	<b>Kekurangan</b>	<b>Karakteristik</b>
Folding Bike	Mudah dibawa kemana mana , bisa dibawa ke transportasi umum karena bentuknya yang kecil dan bisa dilipat.	sepedah ini jarang sekali digunakan untuk jarak yang jauh hanya digunakan dalam perkotaan.	Praktis, kecil, rekreasional (hiburan jalan-jalan), santai.
Road bike	Ringan , bisa mengayuh dengan kecepatan tinggi karena dasarnya sepedah ini khusus balap dijalan. Cakram yang nyaman ketika jalan menurun. Bentuk yang ramping memudahkan untuk mobilitas yang cepat.		Mobilitas tinggi, cepat, dinamis, kuat.
MTB	Seperti motorcross, memiliki roda yang mampu melewati berbagai jenis jalan. Frame yang kuat, serta memiliki suspense.	Terbilang berat, dan cukup besar diantara jenis sepeda lain.	Maskulin, Petualangan, keras, enerjik.
Fixie	Tampilan yang simple , mampu mengayuh cepat seperti roadbike , fotogenic.	Harus berhati hati karena fixie kebanyakan tidak memakai brake	Modern, pergaulan, santai, tren,
Touring Bike	Bisa membawa beban berat , kokoh dan tangguh disegala medan .		Petualangan, kuat, lengkap, komuter.

## Lampiran 2. Dokumentasi

### Jenis dan *Spareparts* sepeda



fixie



mtb



roadbike



touringbike



cyclocrossbike/cx bike



citybike



commute bike



onthel



foldingbike



time trial bike



BMX



saddle



pedal



rims



seatpost

tire



stem



shifter



hubset



headset



handlebar



grip



frame



fork



chain ring



chain



crank



brake lever

(Lanjutan)

## Dokumentasi Wawancara dan Observasi

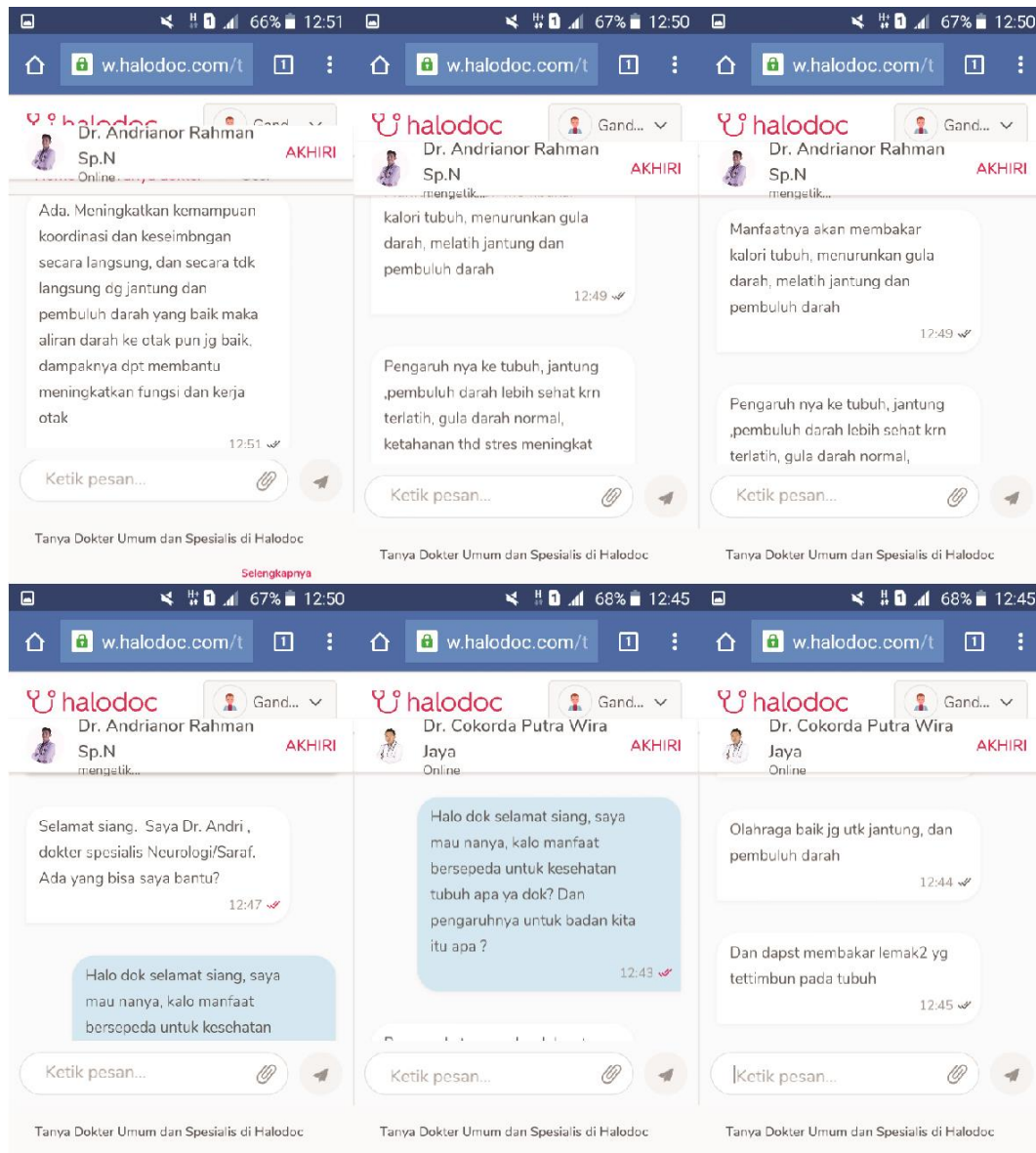




(Lanjutan)



(Lanjutan)



## Mind Mapping Sidang Preview



# SEPEDA SEBAGAI TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

### LATAR BELAKANG

Kondisi baku mutu udara di beberapa kota di Jawa Barat, salah satunya Kota Bandung, semakin buruk dari waktu ke waktu. Hal itu, terlihat dari beberapa variabel uji kandungan udara yang dianggap membahayakan karena semakin tinggi.

Sepeda baik untuk kenyamanan kota, dari kenyamanan global dan pemeliharaan lingkungan. Sepeda tidak menghasilkan gas karbon monoksida maupun karbon dioksida, tidak mencemari udara maupun lingkungan. Karena sepeda dioperasikan oleh otot tubuh manusia, maka tidak diperlukan konsumsi bahan bakar.

**Fenomena**

- Data kualitas udara yang diungkap oleh AIRVisual dan AQMS pada Kamis (1/8/2019) pagi dan sore. Pada Kamis pagi pukul 8.00, data yang tertangkap oleh AIRVisual menunjukkan rata-rata kualitas udara di Kota Bandung mencapai angka 127 AQI dengan status 'unhealthy for sensitive group' atau tidak sehat bagi kelompok sensitif. (Nur Khana Fariswala/Ajyabandung.com)
- Sepeda sebagai tren gaya hidup juga di penuhi oleh media sosial internet. Banyak orang muncul ke nalar bersepeda karena terpengaruh oleh unggahan kegiatan tersebut di Instagram. Pui menuturkan 'gaya-gaya Instagramy sapsadetan, jd' banyak yang DM saya untuk mengajak bersepeda atau sekedar 'kepo' ingin tau beli sepeda dimana. (Wawancara - Pui, Penggiat Sepeda)

**Isu**

- Bersepeda juga tak selamanya membawa dampak baik, terkadang sebagian pengguna sepeda juga terlihat srogan di jalan. Mereka merasa pengguna jalan yang spesial karena bukannya kendaraan bermotor yang mengeluarkan polusi udara. Ada saja pengguna sepeda yang menerobos lampu merah, mengambil di jalur berlawanan arah, dan jika bersepeda berkelompok melalui dengan tidak tertib yang menyebabkan rawan terjadinya dangruy yang berdampak bermotor. (Wawancara Aji, Penggiat Sepeda)
- Menurut Ridwan Karim, Bandung mempunyai 30 titik penyewaan sepeda yang tersebar di seluruh kota, juga 32 titik di hotel-hotel berbintang.

**Opini**

- Kualitas udara di Kota Bandung semakin buruk, terutama saat akhir pekan. Karena, terjadi lonjakan jumlah kendaraan, ia menjelaskan, BPLHD Jabar mencatat penambahan beban karbonmonoksida (CO) di akhir pekan pada akhir pekan dapat mencapai 2.500 Kg per hari. (Aheng Suceme Kopele BPLU ID)
- Bersepeda adalah olahraga yang cocok untuk saya, karena saya gak bisa main bola, futsal, atau bahkan nge-gym. (Wawancara Pui, Penggiat Sepeda)

**RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana cara membentuk kesadaran masyarakat untuk beralih menggunakan sepeda untuk beraktifitas lewat media visual ?
2. Bagaimana cara menyampaikan informasi pada masyarakat tentang manfaat dari bersepeda ?
3. Media apa saja yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut kepada target audience ?

**IDENTIFIKASI MASALAH**

- a. Kenyataan bermotor menjadi penyebab kualitas udara kota yang buruk.
- b. Sebagian masyarakat kota yang belum ingin beraktifitas menggunakan sepeda.

**Bagaimana cara membentuk kesadaran masyarakat untuk beralih menggunakan sepeda untuk beraktifitas ?**

**BATASAN MASALAH**

1. Sepeda sebagai transportasi ramah lingkungan
2. Studi analisis dilakukan di Kota Bandung, Jawa Barat. Yaitu di kawasan Dago.
3. Target Audience merupakan laki-laki dan perempuan berusia 18-24 tahun.

**Solusi Awal**

Membuat kampanye sosial yang mempengaruhi target audience agar menjadikan bersepeda menjadi gaya hidup yang bermanfaat bagi lingkungan.

**Maksud**

- Mengajak masyarakat untuk beralih menggunakan sepeda untuk beraktifitas
- Masyarakat tau manfaat dari bersepeda untuk kesehatan lingkungan dan kesehatan tubuh

**Tujuan**

- Berkurangnya jumlah kendaraan bermotor di jalan
- Kualitas udara kota yang semakin membaik

**Kenapa**

Karena dengan menjadikan sepeda sebagai gaya hidup, diharapkan bisa mempengaruhi target audience untuk merubah perilaku dan memasuki bersepeda kedalam aktifitasnya.



### MENGAPA TERTARIK BERSEPEDA ?

"Bersepeda adalah olahraga yang cocok untuk saya, karena saya gak bisa main bola, futsal, atau bahkan nge-gym. Jadi Bersepeda ini solusi yang tepat untuk saya menjaga kesehatan, karena saya gak bisa futsal dan males nge-gym" tutur Puji (25th) sebagai penggiat sepeda yang ia mulai sejak tahun 2012 lalu.

Gaya hidup bersepeda sebagai hobi baru yang berbeda, dan "virus" ini tersebar lewat social media. Ada sebuah kepuasan ketika tiap bersepeda lalu membagikan potingannya. (Komunitas City Troops Cycling Team)

Ikbal dkk pesepeda MTB, mereka menyikapi sepeda sebagai gaya hidup lebih ke **suatu yang menantang dan menjelajahi tempat baru**. "ah resep we gitu kalo ke gunung, bosen kalo liat gedung mah, ngetes sekuat apa dan sejauh apa.. sekalian olahraga" kata ikbal 27 tahun.

Menjadi momentum waktu luang untuk jalan jalan keliling kota, "ya seru aja a, keliling kota ngarabring.. mengurangi polusi lah dikit" menurut Eva, 26 tahun (Komunitas London Taxi Bike Bandung)



### ALASAN MALAS BERSEPEDA ?

Rizki (26 th) menurutnya "saya mau sasapedahan karena ada teman yang banyak, kalo sendiri suka males"

Kondisi jalan Bandung yang menantang, dan lalu lintas yang ramai oleh kendaraan bermotor - Observasi

Menurut Ghilman 25th yang tidak melakukan kegiatan bersepeda ia tidak bersepeda karena menurut ia harganya terlalu mahal, tetapi rasa keinginan untuk bersepeda tinggi.

### Jumlah Pesepeda ?

Komunitas City Troops Cycling Team, riding pada akhir pekan dengan diikuti pernah paling banyak 40 orang karena informasi dari instagram.

London Taxi Bike, riding pada akhir pekan dengan diikuti pernah paling banyak sekitar 25 orang.

Ikbal dan Puji, masing masing bersepeda dengan temannya paling banyak 4 orang. Tidak selalu di akhir pekan.



Rute komunitas CTCT

### Rute tempuh

Puji paling jauh bersepeda lebih dari 15km dari rumahnya di Kopo - Keliling kota Bandung.

Rizki paling jauh bersepeda lebih 20km dari Padalarang ke Bandung kota.

Ikbal dkk, dari antapani ke dago dengan rute lebih dari 15km.

### Jenis sepeda yang dimiliki

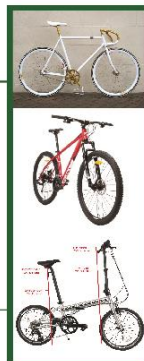
Puji dkk, sepeda Fixie

Komunitas CTCT, sepeda Fixie dan Lipat

Komunitas London Taxi Bike, paling banyak sepeda lipat.

Ikbal dkk, Sepeda MTB

TOKO TRB, paling banyak pengunjung tertarik sepeda lipat



Puji mengatakan jika TRB dan Tenda Biru kosambi adalah tempat yang tepat,

Menurut karyawan TRB yang saya temui mengatakan jika pengunjung paling ramai datang pada hari sabtu dan minggu, dan pengunjung yang datang di dominasi usia dewasa yang tertarik pada jenis sepeda gunung, sepeda balap, dan sepeda lipat yang sedang hits.

Menurut Kang Dodo yang lebih terbiasa bersepeda sendiri, mengatakan perihal toko perlengkapan sepeda dan servis. Dia merekomendasikan toko Kurnia Bike, TRB, dan tenda Biru atau toko Biru

### Servis dan Jual beli



### Alasan

Dari observasi yang saya lakukan, di daerah jl veteran menuju kosambi toko tokonya terlihat seperti toko di pasar biasa, dan terlihat ada beberapa penjual jasa servis sepeda di trotoar yang terbilang kecil. Menurut pengamatan saya, TRB lebih menunjukkan sisi eksklusif ketimbang toko toko yang lain.

Menurut Puji TRB lokasi yg strategis, sparepat yang lengkap, service yang memuaskan, dan barang yang original.

### Lampiran 3. Proses Kreatif

#### Copywrite

Keywords: ????

Prinsip: "Menggigit organ kemah untuk Daily Cycling"

What we did is to help  
WTS.

1. Let's Ride together.
2. Let's Ride today!
3. the mobile device that charges you
4. LIFE IS Beautiful Ride.
5. I don't ride a bike to add day to my life. But, I ride a bike to add life to my days.

6. Don't buy upgrades. Ride up upgrades.
7. Life may not be about your bike, but it sure can help you get through it.
8. Life to Ride, Ride to LIFE.
9. EVERY day is long day.
10. Bersepeda untuk gaya hidup. Gaya hidup bersepeda. bersepeda dengan esensi. Lebih dari bersepeda / santai.
11. Let's <sup>ride</sup> your bike every day.
12. gaya hidup bersepeda. gaya bersepeda lebih hidup.

You're not a cyclist  
you just have Bike

Riding a bike doesn't make you  
a ~~great~~ cyclist.

You just have cycling style.  
You're not ~~make~~ cycling culture.

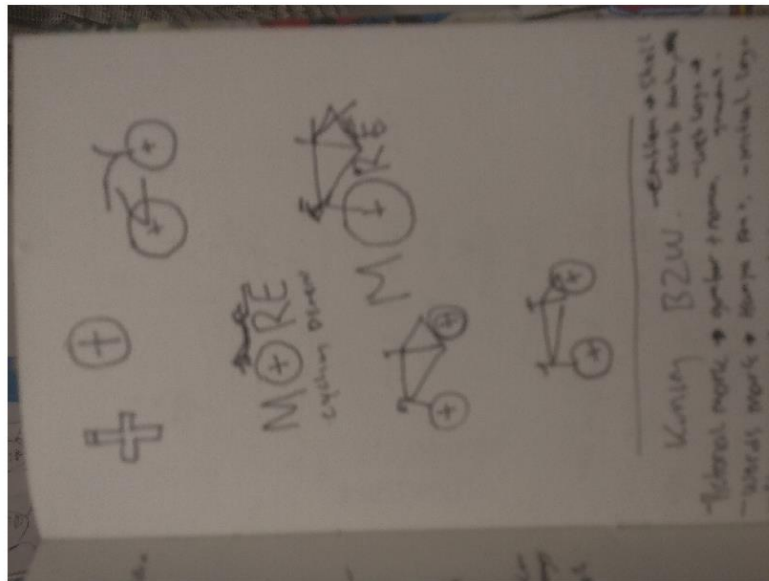
More cycling, less driving.  
More cycling, more benefits.

Copywrite:

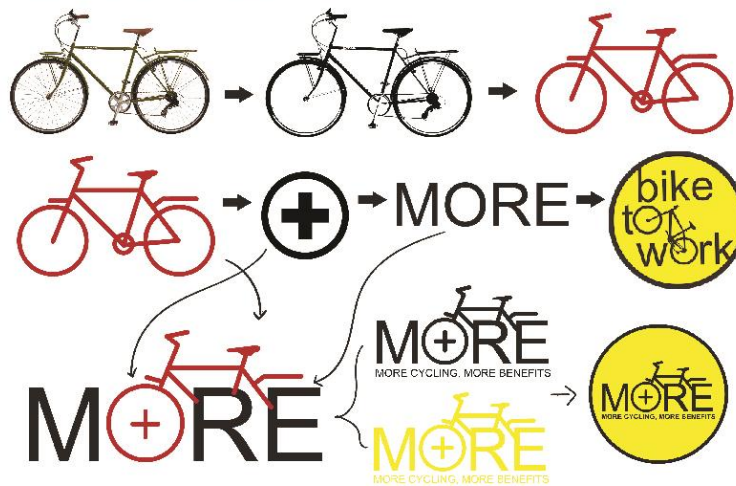
- Kita tantang kamu buat bersepeda tiap hari. (Act)
- Ngurusi pelusi ko cuman Seminggu Sekali (ATEK)
- Sepeda gak cuman gaya tapi hemat biaya (int)
- Bersepeda itu pakeh, kerya oia, jadi nelen berprestasi. (int)
- Setiap org yg menjajal kan kendaraan bermotor wajib pakeh. Bersepeda (santai) wsi.
- Share faster (share) feel



(Lanjutan)



PROSES PERANCANGAN LOGO PROGRAM



### MORE

Nama program kampanye adalah MORE diambil dari kata "more cycling, more benefits" sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan pada kampanye sosial ini (What To Say). Kata MORE dipilih karena selain kata pengulangan pada WTS, kata MORE juga dimaksudkan sebagai penegas serta bujukan kepada target jika bersepeda sesekali saja tidak cukup dan kegiatan bersepeda perlu ditambah atau lebih banyak lagi.

Logo program terdiri dari penyederhanaan dari bentuk sepeda touring, kemudian digabung dengan icon "Plus" serta tipografi jenis Arial "MORE". Bentuk logo dan warna diperoleh dari kampanye sepeda Bike To Work. Dengan harapan ada kesamaan persepsi dari target jika ini adalah kampanye yang berkaitan dengan sepeda.



(Lanjutan)

### Moodboard 1



(Lanjutan)

## Alternatif 1



**MORE**  
MOROCYCLINGMOREBENEFIT

**NGURANGIN  
POLUSI  
KOK CUMAN  
SEMINGGU  
SEKALI ?**

#MoreCyclingMoreBenefit



**MORE**  
MOROCYCLINGMOREBENEFIT

Hidup itu seperti naik sepeda  
Agar tetap seimbang,  
kau harus terus bergerak.

- Albert Einstein

#MoreCyclingMoreBenefit



**MORE**  
MOROCYCLINGMOREBENEFIT

**KALO KAMU  
UDAH BERANI  
PAKE SEPEDA  
TIAP HARI,  
COBA POSTING  
& CERITAIN  
KE KITA.**

#MoreCyclingMoreBenefit  
#MOREchallenge



**MORE**  
MOROCYCLINGMOREBENEFIT

Setiap orang yg mengemudikan kendaraan bermotor wajib, mengutamakan pejalan kaki & pesepeda.

UU RI No.22 Thn 2009 pasal 106

GO TO :  
#MoreCyclingMoreBenefits



**MORE**  
MOROCYCLINGMOREBENEFIT

**SEPEDA GAK  
CUMAN GAYA  
BISA JUGA  
HEMAT BIAYA**

KALO KAMU MAU MULAI TIAP HARI, YO AH.

#MoreCyclingMoreBenefit



(Lanjutan)

## Alternatif 2



MORE  
#MoreCyclistMoreBenefits

**Ngurangi polusi  
kok cuman  
seminggu  
sekali ?**



**Sepeda gak  
cuman gaya  
Bisa juga  
hemat biaya.**

**kalo kamu  
mulai tiap hari  
yo ah!**

#MoreCyclistMoreBenefits



MORE  
#MoreCyclistMoreBenefits

**Kalo kamu  
udah berani  
pake sepeda  
tiap hari, coba  
posting &  
ceritain ke kita**

#MOREChallenge  
#MoreCyclingMoreBenefits



**Setiap orang yg  
mengemudikan  
kendaraan bermotor  
wajib, mengutamakan  
pejalan kaki &  
pesepeda.**

\*Kunjungi profil kami  
untuk teks lainnya.

Atau temukan Abang  
Cycling story lewat :

#MorePost  
#MoreCyclingMoreBenefits

UU RI No.22 Thn 2009 pasal 106



**Hidup itu seperti  
baik sepeda,  
agar seimbang  
kau harus terus  
bergerak**

- albert einstein

#MoreCyclistMoreBenefits

(Lanjutan)

Alternatif 2

**MORE**  
MORE CYCLING. MORE BENEFITS.

**SEPEDA GAK CUMAN GAYA BISA JUGA HEMAT BIAYA**

kalo kamu mulai tiap hari. Yo ahi

**Ngurangin polusi kok cuman seminggu sekali ?**

**MORE**  
MORE CYCLING. MORE BENEFITS.

#MoreCyclingMoreBenefits

**MORE**  
MORE CYCLING. MORE BENEFITS.

**KALO KAMU UDAH BERANI PAKE SEPEDA TIAP HARI**

COBA POSTING & CERITAIN KE KITA  
#MOREchallenge

#MoreCyclingMoreBenefits

**Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor, wajib mengutamakan pejalan kaki dan pesepeda.**  
(UU RI No.22 Tahun 2009 Pasal 106)

kunjungi profil kami untuk fakta lala-nya atau temukan *daily cycling story* lewat :

**MOREFACT**  
#MoreCyclingMoreBenefits

**MORE**  
MORE CYCLING. MORE BENEFITS.

**“ Hidup itu seperti naik sepeda, agar seimbang kau harus tetap bergerak ”**

- Einstein

**MORE**  
MORE CYCLING. MORE BENEFITS.

#MoreCyclingMoreBenefits



(Lanjutan)

## Moodboard 2



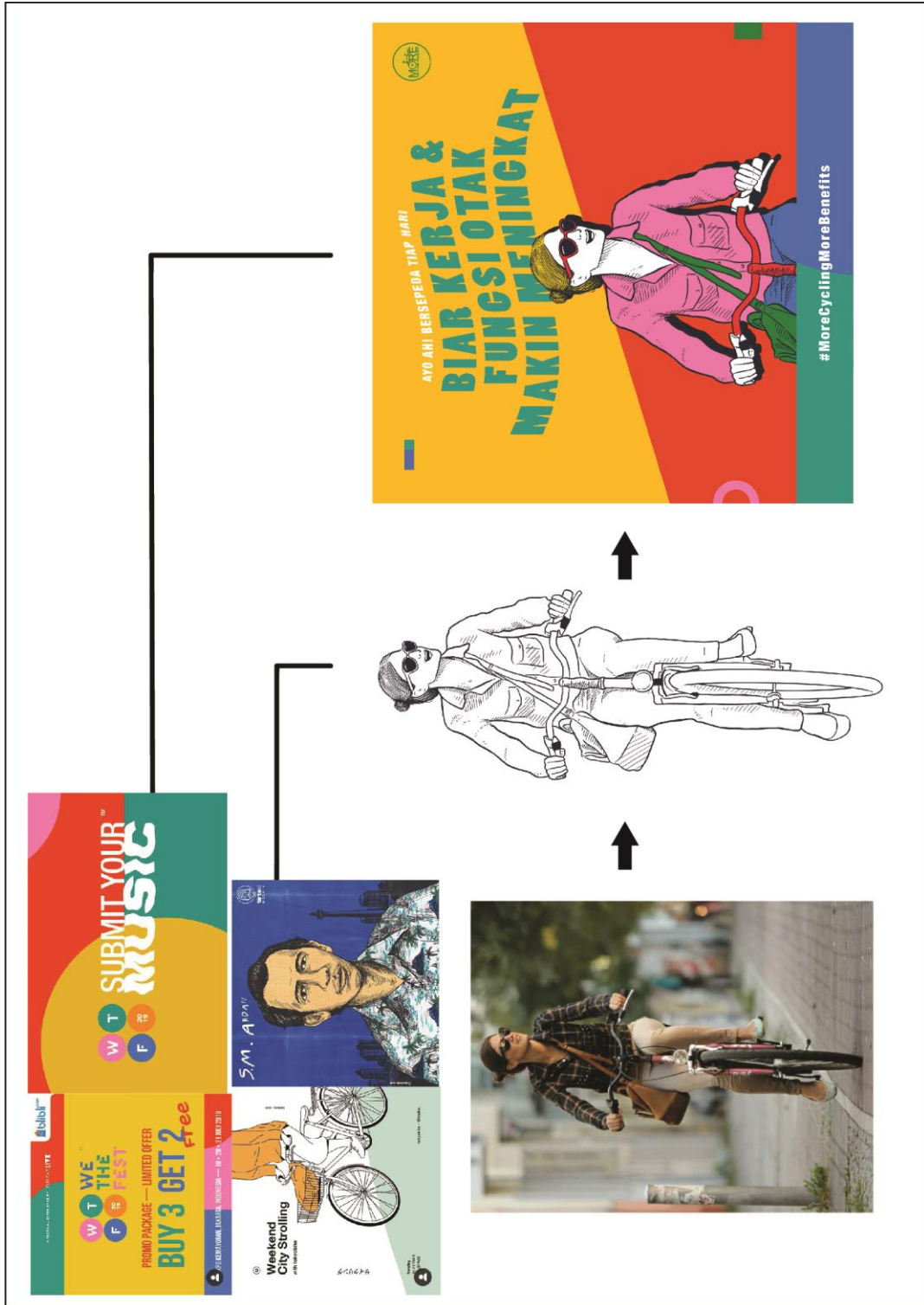
(Lanjutan)

**Alternatif 4**



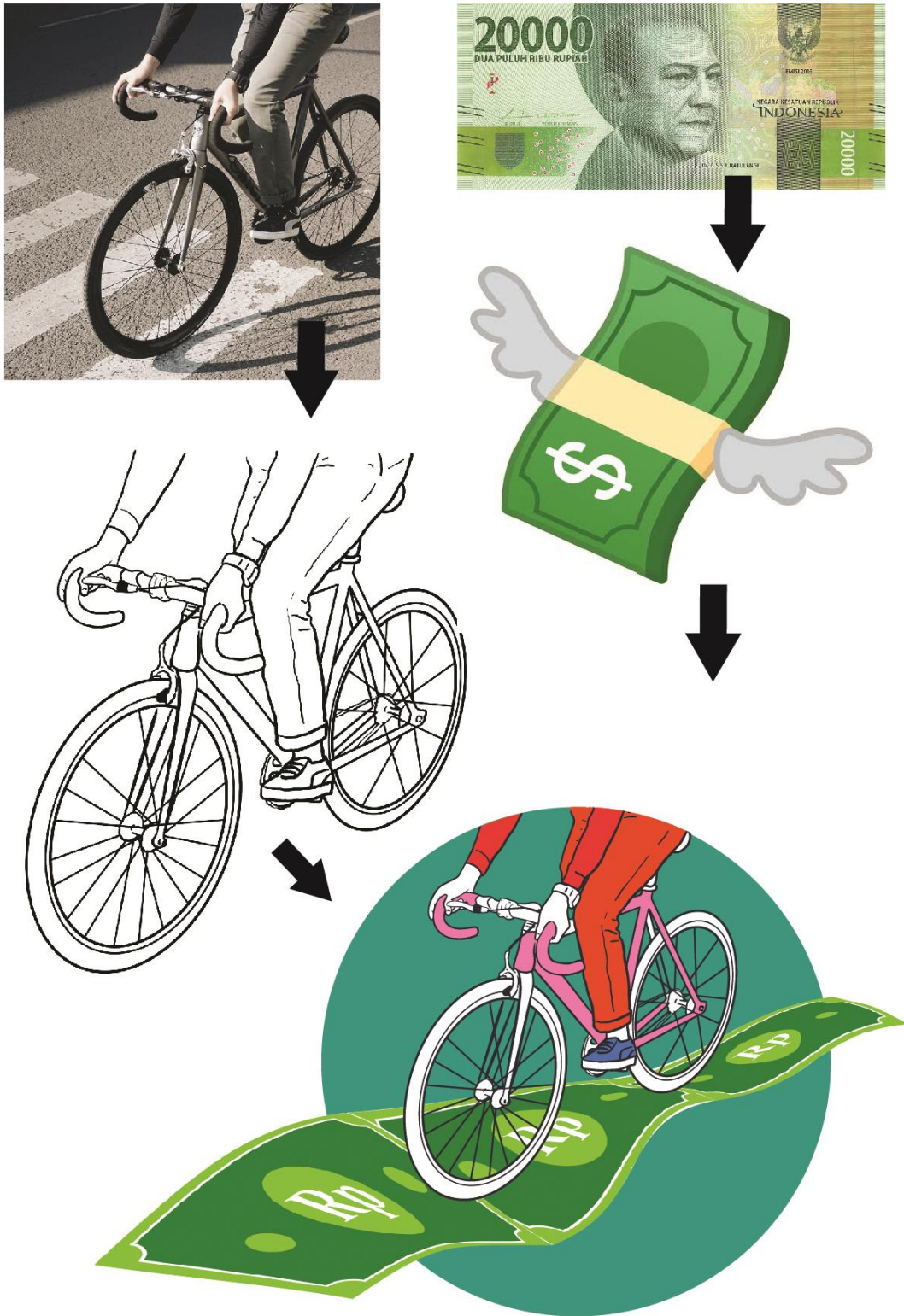
(Lanjutan)

### Proses eksekusi visual dan sketsa





(Lanjutan)



(Lanjutan)



(Lanjutan)



(Lanjutan)

